

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 2 Kaba-Kaba

Application of Script Cooperative Learning Model to Improve Third Grade Student Learning Outcomes at SD Negeri 2 Kaba-Kaba

Karolina Jeni^{1*} Sofia Ketty Bo'on^{2*} Yolanda Hoa Hokor^{3*} Yulius Jehadun^{4*}

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara,Bali (80239)

Pos-el : jenikarolina1506@gmail.com, sophiaketty475@gmail.com, yolandahokor@gmail.com,
yuliusjehadun@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif script mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Kaba-Kaba, kabupaten Tabanan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode diskusi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Kemudian teknik analisis dilakukan secara deskriptif. Kelas yang akan diteliti adalah kelas III dengan jumlah siswa 39 orang. Hasil dari penelitian ini adalah siswa sudah mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari studi pendahuluan sebesar 12,82% atau hanya 5 siswa dari 39 siswa yang tuntas, pada siklus I meningkat menjadi 48,71% karena dari 39 siswa terdapat 19 siswa yang tuntas dan pada siklus II meningkat sebesar 92,30% yakni dari 39 siswa terdapat 36 siswa yang tuntas.

Kata kunci : kooperatif script,hasil belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the script cooperative learning model was able to improve the learning outcomes of third grade students at SD Negeri 2 Kaba-Kaba, Tabanan district. The method used in this research is the discussion method. Data collection techniques using tests and observations. Then the analysis technique is done descriptively. The class to be studied is class III with 39 students. The results of this study are students have experienced an increase in learning outcomes. This is evidenced from the preliminary study of 12.82% or only 5 students from 39 students who completed, in the first cycle it increased to 48.71% because of the 39 students there were 19 students who completed and in the second cycle it increased by 92.30% namely of 39 students there are 36 students who have completed.

Keywords: cooperative script, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pada era modernisasi dan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan mengalami peningkatan yang sangat luar biasa. Hal ini harus diimbangi dengan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Disebabkan tuntutan di masyarakat semakin kompleks dan persaingan yang ketat. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan manusia akan pendidikan, pendidikan pun ikut berkembang mengikuti perubahan yang ada di lingkungan sekitar, seperti perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat sehingga menuntut adanya pengembangan dan pembaharuan kurikulum.

Menurut Soedijarto, kurikulum adalah serangkaian pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan untuk diatasi oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan yang berwenang. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru adalah kunci utama dalam pelaksanaan kurikulum, oleh karena itu guru harus menguasai kurikulum.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan dua belah pihak yaitu siswa dan guru dimana mereka memiliki hubungan timbal balik. Guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran di kelas. Seorang guru tidak hanya memberi materi atau menyampaikan informasi kepada siswa tetapi harus mampu menjadi fasilitator guna untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif agar pembelajaran di dalam kelas berjalan sesuai dengan rencana. Tidak hanya itu seorang guru juga harus mampu memahami setiap karakteristik peserta didik, memanfaatkan media dan sumber belajar dengan baik, dan melihat model pembelajaran yang efektif dan efisien.

Cooperative Script merupakan model pembelajaran dimana siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil dengan kemampuan yang berbeda-beda agar bisa saling bekerja sama untuk menyimpulkan materi dengan

teman kelompoknya dan kemudian membacanya di depan kelas.

Model pembelajaran *Coopera-tive Script* ini dapat melatih siswa untuk berani mengeluarkan ide-ide pokok dalam suatu kelompok, karena siswa setelah membaca dan mendiskusikan akan menganalisis bahan bacaan tersebut, kemudian menyampaikan ide pokoknya kepada siswa sub kelompoknya. Dengan adanya kegiatan menyampaikn ide pokok ke sesama teman, dapat melatih siswa untuk berbicara dengan orang lain, selain itu juga siswa yang berperan sebagai pendengar akan mencatat dan membantu dalam melengkapi ide pokok tersebut jika masih kurang lengkap. Pada observasi awal ditemukan siswa tidak berani mengeluarkan pendapat kepada guru dan hanya berani mengeluarkan pendapatnya kepada sesama siswa. Hal ini terlihat pada studi pendahuluan sebesar 12,82% atau dari 39 siswa terdapat hanya 5 siswa yang tuntas. Pada siklus I meningkat menjadi 48,71% karena dari 39 siswa terdapat 19 siswa yang tuntas dan kemudian pada siklus II menjadi lebih meningkat sebesar 92,30% yakni dari 39 siswa terdapat 36 yang tuntas. Berdasarkan data di lapangan dapat disimpulkan bahwa pada kelas III penerapan model pembelajaran cooperative script menjadi lebih tepat digunakan untuk membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini menjadi sangat penting karena berperan dalam upaya mendongkrak minat dan semangat siswa dalam belajar, sehingga guru diharapkan mampu menyampaikan materi dengan tepat tanpa mengakibatkan siswa mengalami kebosanan dalam mengikuti pembelajaran. Hasil uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “penerapan model pembelajaran kooperatif *script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas

III SD Negeri 2 Kaba-Kaba “. Melalui penelitian ini dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif *script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Kaba-Kaba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan melakukan pendekatan analisis kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan belajar siswa. Penelitian ini dilakukan kelas III SD Negeri 2 Kaba-Kaba dengan subjek 39 orang , yang terdiri dari 22 laki-laki dan 17 perempuan.

Langkah-langkah yang digunakan setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siswa dikategorikan tuntas belajar apabila mencapai standar ketuntasannya dengan nilai 75. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu; tes dan observasi, kemudian melakukan teknik analisis secara deskriptif yang berkaitan dengan aktivitas siswa dikelompoknya dalam kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian Persiklus

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti diupayakan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS) 1, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus I dilaksanakan pada tanggal 06 desember 2021 di kelas III dengan jumlah siswa 39 siswa. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasaan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Gusti Putu Badira Kenna Agastya	90	✓	
2	I Gusti Made Adi Mahendra	80	✓	
3	I Gusti Made Rai Mahendra	70		✓
4	I Gusti Putu Ngurah Gilang Pratama Putra	80	✓	
5	I Kadek Kevin Arta Dana	60		✓
6	I Komang Adi Wiradana	50		✓
7	I Made Bagus Wijaya Kusuma	50		✓
8	I Made Darma Putra	80	✓	
9	I Made Nopa Ardana	90	✓	
10	I Made Rio Asmara Jaya	80	✓	
11	I Made Robin Wira Pranata	50		✓
12	I Nengah Rika Saputra	70		✓
13	I Nyoman Agus Kertayasa	90	✓	
14	I Nyoman Asta Adiputra	70		✓
15	I Putu Adiii Deva Mahesa Putra	50		✓
16	I Putu Gede Max Ariy Pratama	40		✓
17	I Putu Gede Raditya Wicaksana	60		✓
18	I Putu Satria Pratama	70		✓
19	I Wayan Andika Wijaya	80	✓	
20	Ida Ayu Made Candra Nita	90	✓	
21	Ida Ayu Made Ratih Purnama Dewi	90	✓	
22	Ida Ayu Dewi Widiasuari	90	✓	
23	Ida Bagus Ketut Gede Suara Adyasta	80	✓	
24	Ida Bagus Ketut Sudiarmika	80	✓	
25	Ida Bagus Made Manik Upadhana	90	✓	
26	Ni Gusti Ayu Nyoman Gita Candra Sari	40		✓
27	Ni Gusti Ayu Putu Angel Dina Pratiwi	70		✓
28	Ni Kadek Ayu Putri Savitri	70		✓
29	Ni Kadek Deswita Desla Putri	70		✓
30	Ni Kadek Krisna Dwipa Yani	60		✓
31	Ni Kadek Puspa Wulandari	80	✓	
32	Ni Kadek Silvia Dwiantari	60		✓
33	Ni Komang Ayu Sri Febriani	90	✓	
34	Ni Komang Indah Pratiwi	90	✓	
35	Ni Komang Shakila Manohara	90	✓	
36	Ni Made Lia Dwi Utami	50		✓
37	Ni Putu Ayu Arnita Dewi	80	✓	
38	Ni Putu Ayu Naomi Yashinta	50		✓
39	Ni Putu Mira Devika	70		✓
Jumlah		2800	19	20
Rata-Rata (%)		72%	48,71%	51,28%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model kooperatif script diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar adalah 72 dan ketuntasan belajar mencapai 48,71% atau 19 siswa dari 39 siswa yang sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang nilai > 75 hanya sebesar 48,71% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 92,30%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti dengan model pembelajaran *Cooperative script*.

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan, yaitu: guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang baik dalam pengelolaan waktu, dan siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga

perlu dilakukan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Padat ahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pelajaran, LKS 2, soal tes formatif 2, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 05 januari 2022 di kelas III dengan jumlah siswa 39 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasaan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Gusti Putu Badira Kenna Agastya	100	✓	
2	I Gusti Made Adi Mahendra	90	✓	
3	I Gusti Made Rai Mahendra	80	✓	
4	I Gusti Putu Ngurah Gilang Pratama Putra	90	✓	
5	I Kadek Kevin Arta Dana	80	✓	
6	I Komang Adi Wiradana	80	✓	
7	I Made Bagus Wijaya Kusuma	80	✓	
8	I Made Darma Putra	90	✓	
9	I Made Nopa Ardana	90	✓	
10	I Made Rio Asmara Jaya	90	✓	

11	I Made Robin Wira Pranata	80	✓	
12	I Nengah Rika Saputra	80	✓	
13	I Nyoman Agus Kertayasa	90	✓	
14	I Nyoman Asta Adiputra	70		✓
15	I Putu Adiii Deva Mahesa Putra	90	✓	
16	I Putu Gede Max Ariy Pratama	80	✓	
17	I Putu Gede Raditya Wicaksana	80	✓	
18	I Putu Satria Pratama	90	✓	
19	I Wayan Andika Wijaya	80	✓	
20	Ida Ayu Made Candra Nita	90	✓	
21	Ida Ayu Made Ratih Purnama Dewi	90	✓	
22	Ida Ayu Dewi Widyasuari	90	✓	
23	Ida Bagus Ketut Gede Suara Adyasta	80	✓	
24	Ida Bagus Ketut Sudiarmika	80	✓	
25	Ida Bagus Made Manik Upadhana	90	✓	
26	Ni Gusti Ayu Nyoman Gita Candra Sari	60		✓
27	Ni Gusti Ayu Putu Angel Dina Pratiwi	80	✓	
28	Ni Kadek Ayu Putri Savitri	90	✓	
29	Ni Kadek Deswita Desla Putri	90	✓	
30	Ni Kadek Krisna Dwipa Yani	60		✓
31	Ni Kadek Puspa Wulandari	80	✓	
32	Ni Kadek Silvia Dwiantari	90	✓	
33	Ni Komang Ayu Sri Febriani	90	✓	
34	Ni Komang Indah Pratiwi	90	✓	
35	Ni Komang Shakila Manohara	90	✓	
36	Ni Made Lia Dwi Utami	80	✓	
37	Ni Putu Ayu Arnita Dewi	80	✓	
38	Ni Putu Ayu Naomi Yashinta	80	✓	
39	Ni Putu Mira Devika	80	✓	
Jumlah		3270	36	3
Rata-Rata (%)		84%	92,3%	7,69%

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 84 dan 39 siswa yang telah tuntas sebanyak 36 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 84% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan model

pembelajaran kooperatif *script* sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Pada siklus II ini ketuntasan secara klasikal telah tercapai, sehingga penelitian ini hanya sampai apad siklus II.

c. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan model

pembelajaran kooperatif *script*. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut : 1) selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi presentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar; 2) berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung; 3) kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan

peningkatan sehingga menjadi lebih baik lagi; 4) hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan. Untuk itu, kegiatan ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembahasan:

1. Siklus I

Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kelompok adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Kelompok Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Gusti Putu Badira Kenna Agastya	1	1	1	1	1
2	I Gusti Made Adi Mahendra	1	1	1	1	0
3	I Gusti Made Rai Mahendra	1	0	1	0	1
4	I Gusti Putu Ngurah Gilang Pratama Putra	1	1	1	1	1
5	I Kadek Kevin Arta Dana	1	0	1	0	0
6	I Komang Adi Wiradana	1	0	0	0	1
7	I Made Bagus Wijaya Kusuma	1	0	0	0	1
8	I Made Darma Putra	1	1	1	1	1
9	I Made Nopa Ardana	1	1	0	1	0
10	I Made Rio Asmara Jaya	1	1	1	1	0
11	I Made Robin Wira Pranata	1	0	0	0	1
12	I Nengah Rika Saputra	1	0	0	0	0
13	I Nyoman Agus Kertayasa	1	1	0	1	1
14	I Nyoman Asta Adiputra	1	0	1	0	1
15	I Putu Adiii Deva Mahesa Putra	1	0	1	0	1
16	I Putu Gede Max Ariy Pratama	1	0	0	0	0
17	I Putu Gede Raditya Wicaksana	1	0	0	1	1
18	I Putu Satria Pratama	1	0	1	1	1
19	I Wayan Andika Wijaya	1	1	0	1	1
20	Ida Ayu Made Candra Nita	1	1	0	1	1
21	Ida Ayu Made Ratih Purnama Dewi	1	1	1	1	0
22	Ida Ayu Dewi Widiasuari	1	1	1	1	0
23	Ida Bagus Ketut Gede Suara Adyasta	1	1	1	1	0
24	Ida Bagus Ketut Sudiarmika	1	1	0	1	0
25	Ida Bagus Made Manik Upadhana	1	1	1	1	1

26	Ni Gusti Ayu Nyoman Gita Candra Sari	1	0	0	1	1
27	Ni Gusti Ayu Putu Angel Dina Pratiwi	1	0	0	0	0
28	Ni Kadek Ayu Putri Savitri	1	0	0	0	0
29	Ni Kadek Deswita Desla Putri	1	0	0	1	0
30	Ni Kadek Krisna Dwipa Yani	1	0	0	0	0
31	Ni Kadek Puspa Wulandari	1	0	0	0	0
32	Ni Kadek Silvia Dwiantari	1	1	1	0	1
33	Ni Komang Ayu Sri Febriani	1	1	0	0	1
34	Ni Komang Indah Pratiwi	1	1	1	0	0
35	Ni Komang Shakila Manohara	1	1	1	0	0
36	Ni Made Lia Dwi Utami	1	0	0	0	0
37	Ni Putu Ayu Arnita Dewi	1	1	1	1	0
38	Ni Putu Ayu Naomi Yashinta	1	0	1	0	0
39	Ni Putu Mira Devika	1	1	1	0	0
Jumlah		39	20	20	19	18
Presentase (%)		100%	51,2%	51,2%	48,7%	46,1%

Keterangan:

A: kerjasama; B: menjawab pertanyaan; C: memberikan tanggapan; D: keaktifan; E: ketekunan; 1: melakukan ; 0 : tidak melakukan.

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) Kerjasama dalam bentuk kelompok dilakukan oleh 39 orang anak dengan persentase 100%; 2) siswa yang menjawab pertanyaan dilakukan 20 orang anak dengan persentase 51,2%; 3) siswa yang memberikan tanggapan dilakukan 20 orang anak dengan persentase 51,2%; 4) keaktifan siswa

dalam kelompok dengan jumlah 19 orang anak dengan persentase 48,7%; 5) ketekunan siswa dalam belajar kelompok dilakukan oleh 18 orang anak dengan persentase 46,1%.

Hasil pengamatan dari kegiatan dalam proses pembelajaran tersebut adalah:

Tabel 4. Hasil Pengamatan kegiatan siswa pada siklus 1

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Gusti Putu Badira Kenna Agastya	1	1	1	1	1
2	I Gusti Made Adi Mahendra	1	1	1	1	1
3	I Gusti Made Rai Mahendra	1	0	1	0	1
4	I Gusti Putu Ngurah Gilang Pratama Putra	1	1	1	1	1
5	I Kadek Kevin Arta Dana	1	0	1	1	0
6	I Komang Adi Wiradana	1	0	1	1	1
7	I Made Bagus Wijaya Kusuma	1	0	0	0	1
8	I Made Darma Putra	1	1	1	1	1

9	I Made Nopa Ardana	1	1	1	1	0
10	I Made Rio Asmara Jaya	1	1	1	1	0
11	I Made Robin Wira Pranata	1	0	0	0	1
12	I Nengah Rika Saputra	1	0	1	0	0
13	I Nyoman Agus Kertayasa	1	1	0	1	1
14	I Nyoman Asta Adiputra	1	0	1	0	1
15	I Putu Adiii Deva Mahesa Putra	1	0	1	1	1
16	I Putu Gede Max Ariy Pratama	1	0	0	0	0
17	I Putu Gede Raditya Wicaksana	1	0	0	1	1
18	I Putu Satria Pratama	1	0	1	1	1
19	I Wayan Andika Wijaya	1	1	1	1	1
20	Ida Ayu Made Candra Nita	1	1	1	1	1
21	Ida Ayu Made Ratih Purnama Dewi	1	1	1	1	1
22	Ida Ayu Dewi Widiasuari	1	1	1	1	0
23	Ida Bagus Ketut Gede Suara Adyasta	1	1	1	1	1
24	Ida Bagus Ketut Sudiarmika	1	1	0	1	0
25	Ida Bagus Made Manik Upadhana	1	1	1	1	1
26	Ni Gusti Ayu Nyoman Gita Candra Sari	1	0	0	1	1
27	Ni Gusti Ayu Putu Angel Dina Pratiwi	1	0	1	1	1
28	Ni Kadek Ayu Putri Savitri	1	0	1	0	0
29	Ni Kadek Deswita Desla Putri	1	0	1	1	1
30	Ni Kadek Krisna Dwipa Yani	1	0	0	0	0
31	Ni Kadek Puspa Wulandari	1	0	1	0	0
32	Ni Kadek Silvia Dwiantari	1	1	1	1	1
33	Ni Komang Ayu Sri Febriani	1	1	0	1	1
34	Ni Komang Indah Pratiwi	1	1	1	0	0
35	Ni Komang Shakila Manohara	1	1	1	1	1
36	Ni Made Lia Dwi Utami	1	0	1	0	0
37	Ni Putu Ayu Arnita Dewi	1	1	1	1	0
38	Ni Putu Ayu Naomi Yashinta	1	0	1	1	1
39	Ni Putu Mira Devika	1	1	1	1	1
Jumlah		39	20	30	28	26
Presentase (%)		100%	51,2%	76,9%	71,7%	66,6%

Keterangan:

A: Kerjasama; B: Menjawab pertanyaan; C: Memberi tanggapan; D: Keaktifan; E: Ketekunan; 1: Melakukan; 0: Tidak melakukan.

Hasil dari table di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) siswa yang memperhatikan/menyimak penjelasan guru dilakukan oleh 39 siswa dengan persentase 100%; 2) siswa yang mempelajari/ menyerapi materi dilakukan oleh 20 orang anak

dengan persentase 51,2%; 3) siswa yang mampu mengevaluasi materi sebanyak 30 orang anak dengan persentase 76,9%; 4) siswa yang mampu memberikan tanggapan pada materi sebanyak 28 orang anak dengan persentase 71,7%; 5) siswa

yang mampu mengingat/menyimpulkan Kembali materi sebanyak 26 orang anak dengan persentase 66,6%. Dari hasil tes Formatif I didapatkan hasil sebagai berikut: 1) Nilai rata-rata prestasi belajar adalah 72; 2) jumlah siswa yang sudah tuntas belajar berjumlah 19 orang anak atau sama dengan 48%; 3) jumlah siswa yang belum tuntas berjumlah 20 orang anak atau sama dengan 51%. Dari hasil kegiatan pada siklus I terjadi

peningkatan hasil belajar, dimana pada sebelum melakukan kegiatan/Tindakan nilai rata-rata kelas berjumlah 62, jumlah siswa yang tuntas belajar 4 orang dengan presentase 11% dan yang belum tuntas 35 siswa atau sama dengan 90%.

2. Siklus II

Adapun hasil pengamatan pada kegiatan siswa dalam kelompok adalah sebagai berikut:

Table 5. Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa dalam Kelompok Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Gusti Putu Badira Kenna Agastya	1	1	1	1	1
2	I Gusti Made Adi Mahendra	1	1	1	1	1
3	I Gusti Made Rai Mahendra	1	1	1	1	1
4	I Gusti Putu Ngurah Gilang Pratama Putra	1	1	1	1	1
5	I Kadek Kevin Arta Dana	1	0	1	1	0
6	I Komang Adi Wiradana	1	1	1	1	1
7	I Made Bagus Wijaya Kusuma	1	1	1	1	1
8	I Made Darma Putra	1	1	1	1	1
9	I Made Nopa Ardana	1	1	1	1	1
10	I Made Rio Asmara Jaya	1	1	1	1	1
11	I Made Robin Wira Pranata	1	0	1	1	1
12	I Nengah Rika Saputra	1	0	1	0	0
13	I Nyoman Agus Kertayasa	1	1	1	1	1
14	I Nyoman Asta Adiputra	1	0	1	0	1
15	I Putu Adiii Deva Mahesa Putra	1	0	1	1	1
16	I Putu Gede Max Ariy Pratama	1	1	0	1	0
17	I Putu Gede Raditya Wicaksana	1	1	0	1	1
18	I Putu Satria Pratama	1	1	1	1	1
19	I Wayan Andika Wijaya	1	1	1	1	1
20	Ida Ayu Made Candra Nita	1	1	1	1	1
21	Ida Ayu Made Ratih Purnama Dewi	1	1	1	1	1
22	Ida Ayu Dewi WidyaSuari	1	1	1	1	1
23	Ida Bagus Ketut Gede Suara Adyasta	1	1	1	1	1
24	Ida Bagus Ketut Sudiarmika	1	1	0	1	1
25	Ida Bagus Made Manik Upadhana	1	1	1	1	1
26	Ni Gusti Ayu Nyoman Gita Candra Sari	1	0	1	1	1
27	Ni Gusti Ayu Putu Angel Dina Pratiwi	1	0	1	1	1
28	Ni Kadek Ayu Putri Savitri	1	1	1	1	0

29	Ni Kadek Deswita Desla Putri	1	1	1	1	1
30	Ni Kadek Krisna Dwipa Yani	1	1	1	1	1
31	Ni Kadek Puspa Wulandari	1	1	1	0	1
32	Ni Kadek Silvia Dwiantari	1	1	1	1	1
33	Ni Komang Ayu Sri Febriani	1	1	0	1	1
34	Ni Komang Indah Pratiwi	1	1	1	1	1
35	Ni Komang Shakila Manohara	1	1	1	1	1
36	Ni Made Lia Dwi Utami	1	0	1	1	0
37	Ni Putu Ayu Arnita Dewi	1	1	1	1	1
38	Ni Putu Ayu Naomi Yashinta	1	1	1	1	1
39	Ni Putu Mira Devika	1	1	1	1	1
Jumlah		39	30	35	36	34
Presentase (%)		100%	76,9%	89,7%	92,3%	87,1%

Keterangan:

A: Kerjasama; B: Menjawab pertanyaan; C: Memberi tanggapan; D: Keaktifan; E: Ketekunan; 1: Melakukan; 0: Tidak melakukan.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) Kerjasama antar sesama kelompok dilakukan oleh 39 siswa atau sama dengan 100%; 2) siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 30 orang anak atau dengan 76,9%; 3) siswa yang memberi tanggapan dilakukan oleh

35 orang atau sama dengan 89,7%; 4) siswa yang aktif sebanyak 36 orang atau sama dengan 92,3%; 5) siswa yang memiliki ketekunan sebanyak 34 orang anak atau dengan 87,1%.

Adapun hasil pengamatan kegiatan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa dalam Kelompok Pada Siklus II.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Gusti Putu Badira Kenna Agastya	1	1	1	1	1
2	I Gusti Made Adi Mahendra	1	1	1	1	1
3	I Gusti Made Rai Mahendra	1	1	1	1	1
4	I Gusti Putu Ngurah Gilang Pratama Putra	1	1	1	1	1
5	I Kadek Kevin Arta Dana	1	1	1	1	1
6	I Komang Adi Wiradana	1	1	1	1	1
7	I Made Bagus Wijaya Kusuma	1	1	1	1	1
8	I Made Darma Putra	1	1	1	1	1
9	I Made Nopa Ardana	1	1	1	1	1
10	I Made Rio Asmara Jaya	1	1	1	1	1
11	I Made Robin Wira Pranata	1	1	1	1	1
12	I Nengah Rika Saputra	1	0	1	1	1
13	I Nyoman Agus Kertayasa	1	1	1	1	1
14	I Nyoman Asta Adiputra	1	1	1	1	1
15	I Putu Adiii Deva Mahesa Putra	1	1	1	1	1

16	I Putu Gede Max Ariy Pratama	1	1	1	1	0
17	I Putu Gede Raditya Wicaksana	1	1	0	1	1
18	I Putu Satria Pratama	1	1	1	1	1
19	I Wayan Andika Wijaya	1	1	1	1	1
20	Ida Ayu Made Candra Nita	1	1	1	1	1
21	Ida Ayu Made Ratih Purnama Dewi	1	1	1	1	1
22	Ida Ayu Dewi Widyasuari	1	1	1	1	1
23	Ida Bagus Ketut Gede Suara Adyasta	1	1	1	1	1
24	Ida Bagus Ketut Sudiarmika	1	1	1	1	1
25	Ida Bagus Made Manik Upadhana	1	1	1	1	1
26	Ni Gusti Ayu Nyoman Gita Candra Sari	1	1	1	1	1
27	Ni Gusti Ayu Putu Angel Dina Pratiwi	1	0	1	1	1
28	Ni Kadek Ayu Putri Savitri	1	1	1	1	0
29	Ni Kadek Deswita Desla Putri	1	1	1	1	1
30	Ni Kadek Krisna Dwipa Yani	1	1	0	0	1
31	Ni Kadek Puspa Wulandari	1	1	1	1	1
32	Ni Kadek Silvia Dwiantari	1	1	1	1	1
33	Ni Komang Ayu Sri Febriani	1	1	1	1	1
34	Ni Komang Indah Pratiwi	1	1	1	1	1
35	Ni Komang Shakila Manohara	1	1	1	1	1
36	Ni Made Lia Dwi Utami	1	1	1	1	1
37	Ni Putu Ayu Arnita Dewi	1	1	1	1	1
38	Ni Putu Ayu Naomi Yashinta	1	1	1	1	1
39	Ni Putu Mira Devika	1	1	1	1	1
Jumlah		39	36	37	38	37
Presentase (%)		100%	92,3%	94,8%	97,4%	94,8%

Keterangan:

A: Kerjasama; B: Menjawab pertanyaan; C: Memberi tanggapan; D: Keaktifan; E: Ketekunan; 1: Melakukan; 0: Tidak melakukan.

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) siswa yang mendengar/ memyimak penjelasan guru dilakukan oleh 39 dengan persentase 100%; 2) siswa mempelajari/menyerapi materi dilakukan oleh 36 orang anak dengan persentase 92,3%; 3) siswa yang mampu mengevaluasi materi sebanyak 37 orang anak dengan persentase 94,8%; 4) siswa yang mampu memberikan tanggapan pada materi sebanyak 38 orang anak dengan persentase 97,4%; 5) siswa yang mampu

mengingat/menyimpulkan Kembali materi sebanyak 37 orang anak dengan 94,8%.

Dari hasil tes formatif I didapat hasil sebagai berikut: 1) Nilai rata-rata kelas 84; 2) jumlah siswa sudah tuntas 36 atau sama dengan 92%; 3) jumlah siswa yang belum tuntas 3 orang siswa dengan presentase 7%. Dari hasil Tindakan/kegiatan pada siklus diketahui ada peningkatan hasil belajar siswa dimana pada siklus I nilai rata-rata kelas 72, jumlah siswa yang sudah tuntas belajar berjumlah

19 orang anak atau sama dengan 48% dan jumlah siswa yang belum tuntas berjumlah 20 orang anak atau sama dengan 51%.

Pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa ketuntasan secara klasikal sudah tercapai, sehingga tidak perlu dilakukan ketahap selanjutnya, Namun untuk siswa yang belum tuntas dilakukan bimbingan khusus dan melakukan remedial.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa: 1) Kegiatan Pembelajaran dengan model *Cooperative Script* pada siswa kelas 3 SDN 2 Kaba-Kaba Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan dilaksanakan berdasarkan pada aspek-aspek kemampuan serta keterampilan yang dimiliki siswa sesuai dengan indikator-indikator pada pembelajaran; 2) Proses pembelajaran dengan model *Cooperative Script* mampu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Kaba-Kaba Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Peningkatan Hasil belajar siswa pada kegiatan ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan kegiatan yaitu presentase pada awal studi pendahuluan sebesar 12,82%, atau hanya 5 dari 39 siswa yang mampu memiliki kemampuan dan hasil yang baik yaitu dapat mencapai nilai > 75 atau KKM pada aspek pembelajaran. Hasil siklus I dapat meningkat menjadi 48,71% karena dari 39 siswa

terdapat 19 siswa yang tuntas dan hasil kegiatan pada siklus II menjadi semakin meningkat sebesar 92,30% yakni dari 39 siswa terdapat 36 siswa yang tuntas.

Aktivitas siswa dalam kelompoknya juga sudah menunjukkan hasil yang baik, dimana aspek-aspek pada siklus I yaitu Kerjasama, Menjawab Pertanyaan, Memberikan Tanggapan, Keaktifan, Ketekunan mengalami peningkatan yang ditemukan pada pengamatan di siklus II. Aktivitas siswa pada aspek memperhatikan/ menyimak, mempelajari/menyerapi, mengevaluasi materi, memberikan tanggapan, dan menyimpulkan/mengingat Kembali materi juga mengalami peningkatan dari siklus I ketahapan siklus II.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan, maka diajukan saran kepada pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ini: 1) Bagi Guru dalam Pembelajaran menulis, membaca dan berhitung diupayakan untuk menggunakan model pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam model pembelajaran ini melibatkan keaktifan siswa secara langsung; 2) Bagi pihak-pihak lain yang ingin meneliti lebih lanjut kedepannya, disarankan untuk bisa mengembangkan penerapan model pembelajaran *Cooperative script* yang lebih kreatif, inovatif dan bervariasi agar lebih meningkatkan minat siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Bintoro. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi dkk.2011. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Alit. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Media Pendidikan.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Beserta Contoh-Contohnya*. Yogyakarta: Gawa Media.
- Ibrahim, Muhsin, dkk. 2008. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Prees.
- Main sufanti dan sutama. 2010. *PTK dan Karya Ilmiah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Miftahul A’la.2011. *Pembelajaran Cooperative Script*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Miftahul huda, M.Pd.2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Mudjiono, Dimyanti. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Nana, Sujana. 2009. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Yogyakarta: UNY.

